

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan merupakan informasi terakhir dari perusahaan yang di tujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, konsumen dan masyarakat. Selain itu laporan keuangan juga merupakan informasi untuk melihat suatu kinerja suatu perusahaan serta dapat menjadi dasar bagi pihak yang berkepentingan dala mengambil suatu keputusan dalam manajemen keuangan terdapat tiga keputusan antara lain keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan keputusan deviden. Dari ketiga keputusan tersebut, keputusan investasi dianggap paling penting. Seseorang akan mengalokasikan dananya untuk investasi dianggap paling penting dengan harapan akan menerima keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Jones (2000) investasi merupakan suatu kesepakatan pada pasar dana dan satu atau lebih *asset* yang akan di peroleh untuk periode yang akan datang. Komitmen sejumlah dana pada masa sekarang atau beberapa periode waktu dengan maksud untuk mendapatkan pembayaran di masa depan yang akan memuaskan para investor merupakan pengertian dari investasi Reilly et al.(2000) Sedangkan pengertian investassi menurut Tandellilin (2000) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini,dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Dapat di simpulkan bahwa investasi yaitu

komitmen penggunaan uang untuk objek tertentu dengan tujuan bahwa nilai objek tersebut selama jangka waktu investasi akan meningkat, paling tidak bertahan dan selama jangka waktu itu pula memberikan hasil pada investor.

Perusahaan harus memberikan informasi kepada para pemegang saham ataupun masyarakat umum tentang usaha mereka. Informasi tersebut sangat berguna sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Secara ringkas informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, seorang penganalisa laporan keuangan memerlukan adanya ukuran, yang sering digunakan dalam mengukur adalah rasio (Bambang). Para investor akan mempergunakan rasio keuangan ini sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi berbagai perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan dalam perusahaan

Terdapat beberapa kategori alat ukur yang di gunakan untuk menilai keberhasilan pihak manajemen di dalam menjalankan suatu perusahaan, salah satunya yaitu menggunakan pengukuran berdasarkan laba, dia antaranya menggunakan *earning per share (EPS)* ,*leverage ratio (LEV)*, *return of equity (ROE)*, *price earning ratio (PER)*.

Saham merupakan salah satu alternative berinvestasi, informasi sangat penting bagi investor dalam mengambil suatu keputusan. Untuk mengukur hal ini investor dapat dilakukan dapat melakukan analisis data internal perusahaan. Salah satu analisis dapat dilakukan adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam melakukan analisis data perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio protabilitas. Terjadinya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal di dasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi kinerja perusahaan, sehingga pada umumnya perusahaan yang mempunyai kinerja bagus akan menimbulkan kenaikan harga saham dengan cepat. Untuk mengetahui perkembangan serta pertumbuhan suatu kinerja, para investor dapat menggunakan ukuran kinerja keuangan yang berupa rasio keuangan yang merupakan suatu teknik analisis yang dapat menjelaskan hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain di dalam suatu laporan keuangan .

Saham (Weston dan Coveland) adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham unruk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan *dividen dan capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui

bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu *dividen dan capital gain*. Saham adalah suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (Husnan,2001).

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Automotif and Allied Products* yang terdaftar dalam BEI untuk periode penelitian tahun 2008 sampai 2012. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menguji dan menentukan bukti empiris ada pengaruh kinerja laporan keuangan terhadap harga saham

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

Apakah terdapat pengaruh rasio EPS terhadap harga saham *perusahaan Auomotive and Allied Products* yang terdaftar dalam BEI periode 2008-2012?

Apakah terdapat pengaruh rasio ROA terhadap harga saham *perusahaan Auomotive and Allied Products* yang terdaftar dalam BEI periode 2008-2012?

Apakah terdapat pengaruh rasio LEVERAGE terhadap harga saham *perusahaan Auomotive and Allied Products* yang terdaftar dalam BEI periode 2008-2012?

Apakah terdapat pengaruh rasio ROE terhadap harga saham *perusahaan Automotive and Allied Products* yang terdaftar dalam BEI periode 2008-2012?

Apakah terdapat pengaruh rasio PER terhadap harga saham *perusahaan Automotive and Allied Products* yang terdaftar dalam BEI periode 2008-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, tujuan tersebut antara lain:

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan automotive and Allied Products yang terdaftar dalam BEI periode 2008-2012

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama menjalani masa perkuliahan di lembaga pendidikan STIE Perbanas Surabaya yaitu untuk mewujudkan keinginannya kelak untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan oleh perusahaan dalam mengelola kelangsungan usahanya, dan dapat di jadikan salah satu pertimbangan dalam menarik calon investor dalam jumlah yang lebih banyak.

3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai acuan analisis saham yang akan di perjualbelikan di bursa efek melalui analisis kandungan informasi yang mempegaruhi harga saham sebelum pengambilan keputusan investasi, sehingga para investor dapat melakukan portofolio investasinya dengan lebih baik.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil ini akan menambah koleksi perpustakaan dapat menjadi acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian yang terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel dan analisis dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.